

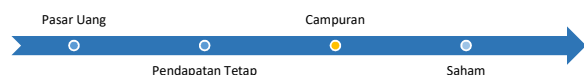
# BP-Link Balanced Fund



# Fact Sheet

Sep-17

## Klasifikasi Risiko



## Tujuan Investasi

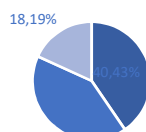
BLP Link Balanced Fund IDR adalah dana investasi yang bertujuan untuk mendapatkan pertumbuhan investasi yang tinggi dalam jangka menengah melalui bauran antara efek pendapatan tetap dan efek ekuitas dengan risiko yang moderate

## Portofolio

### Alokasi Aset

Saham / RD Saham	40,43%
Efek Pendapatan Tetap/RD Pendapatan	41,38%
Pasar Uang (Kas, TD, SB)	18,19%
<b>Total</b>	<b>100,00%</b>

### Alokasi Aset



### Efek dalam Portofolio

1. Obligasi Pemerintah
2. PT. Telekomunikasi Indonesia
3. PT. Bank Mandiri
4. PT. Bank Central Asia
5. Unilever Indonesia

### Tolok Ukur Kinerja

33%ICBI+33%IHSG+34% TD3MoIDR

■ Efek Ekuitas ■ Efek Pendapatan Tetap ■ Efek Pasar Uang

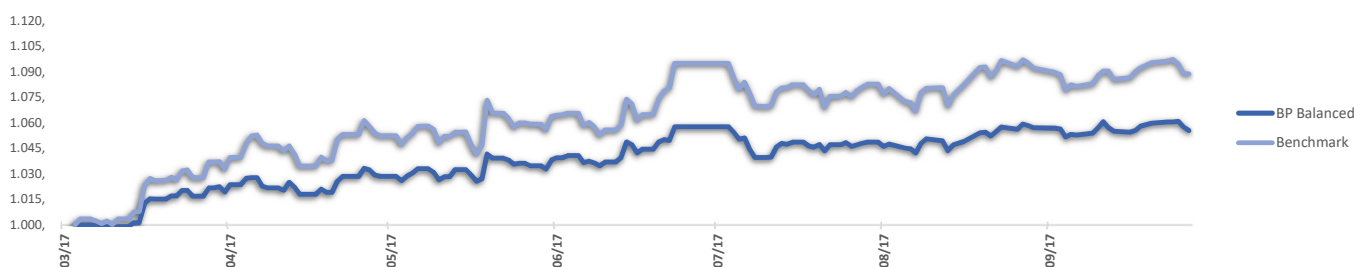
## Informasi Dana

Frekuensi Valuasi	: Harian	NAB Per Unit	: 1.057,2267
Tanggal Peluncuran	: Maret 2017	Bank Kustodian	: DBS Bank
Mata Uang	: Rupiah	Biaya Manajemen (maks)	: 2.5% p.a
Jenis Dana	: Campuran	Tingkat Risiko	: Moderate
		Bekerjasama dengan	: Danareksa Investment Management

## Kinerja Investasi

Fund	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Sejak Terbit
Benchmark	0,08%	0,74%	N/A	N/A	5,72%
BP Link Balanced	0,66%	1,37%	11,44%	17,36%	9,52%

## Kinerja BP Link Balanced dan Benchmark



## Ulasan Pasar

Sepanjang bulan September 2017, kinerja pasar obligasi dipengaruhi oleh sentimen global dimana para investor mengantisipasi beberapa risiko pasar di antaranya adalah rencana *Federal Reserve* yang secara bertahap akan melepas surat-surat berharga pemerintah Amerika Serikat (AS) di bulan ini. Selanjutnya, ekspektasi realisasi lebih lanjut mengenai kebijakan reformasi pajak oleh Presiden AS Donald Trump dan penguatan indikator ekonomi AS. Hal tersebut juga membawa Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) bergerak negatif diawal periode seiring dengan pelemahan mata uang Rupiah sebesar 1,045% karena membaiknya data-data ekonomi Amerika dibulan Agustus 2017 lalu. Akan tetapi, IHSG berhasil kembali positif diakhir periode setelah Bank Indonesia (BI) kembali menurunkan *BI rate* sebesar 25bps ke level 4,25%. Kembali diturunkannya *BI rate* membawa optimisme pasar terhadap pertumbuhan ekonomi dalam negeri dan menjadi stimulus bagi pelaku ekonomi yang berdampak pada kenaikan laba.

**Disclaimer:** Laporan ini dipersiapkan oleh PT. Asuransi Jiwa Bumiputera hanya untuk keperluan informasi. Meskipun laporan ini telah disiapkan dengan seksama, PT. Asuransi Bumiputera tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul atas tindakan yang dilakukan atas dasar informasi yang ada dalam laporan ini. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang.